

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA LANSIA**

SKRIPSI

Oleh:
Felita Merrill Thios
21.E1.0046



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA LANSIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Felita Merrill Thios

21.E1.0046



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia

*(The Relationship Between Social Support and Self-Acceptance
Among Elderly)*

Felita Merrill Thios, D. Linggarjati Novi P

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Lansia menghadapi berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang berpotensi menurunkan penerimaan diri. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses penerimaan diri tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan metode korelasional pada 60 lansia berusia 60-75 tahun di Panti Wredha Kota Semarang. Instrumen yang digunakan adalah Unconditional Self-Acceptance Questionnaire (USAQ) untuk mengukur penerimaan diri dan Social Support Questionnaire-Short Form (SSQ6) untuk mengukur dukungan sosial. Hasil analisis Spearman Rank menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan penerimaan diri ($r = 0,519$; $p < 0,05$). Aspek jumlah dukungan menunjukkan korelasi lebih kuat dibandingkan kepuasan terhadap dukungan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima lansia, semakin baik pula penerimaan dirinya.

Kata Kunci: Lansia, Dukungan Sosial, Penerimaan Diri.

Abstract

Elderly individuals face various physical, psychological, and social changes that can affect their self-acceptance. Social support plays an important role in helping the elderly adapt to these changes. This study aims to examine the relationship between social support and self-acceptance among the elderly. The research used a quantitative correlational method with 60 elderly participants aged 60-75 years living in nursing homes in Semarang. The instruments used were the Unconditional Self-Acceptance Questionnaire (USAQ) and the Social Support Questionnaire-Short Form (SSQ6). The Spearman Rank correlation test showed a significant positive relationship between social support and self-acceptance ($r = 0.519$; $p < 0.05$). The number of support sources had a stronger correlation compared to satisfaction with support. These findings indicate that higher social support is associated with better self-acceptance in the elderly.

Keywords: Elderly, Social Support, Self-Acceptance